

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bandung kelas X semester genap tahun ajaran 2011-2012, diperoleh kesimpulan bahwa:

- Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,5 dengan kategori “Sedang”.
- Profil kemampuan berpikir kritis aspek observasi pada kemampuan mengidentifikasi masalah sebesar 54,0% dengan kategori “sedang”, merencanakan investigasi sebesar 48,3% dengan kategori “sedang”, melaksanakan investigasi sebesar 45,3% dengan kategori “sedang” dan melaporkan hasil akhir sebesar 36,7% dengan kategori “kurang”. Melihat kedudukan siswa berdasarkan nilai *z-score* ada 70% siswa yang berkembang kemampuan berpikir kritis aspek observasinya dan 30% siswa yang kurang berkembang kemampuan berpikir kritis aspek observasinya.

5.2 Saran

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Komariah, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Mengetahui Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Model Pembelajaran kooperatif tipe investigasi siswa dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai motivasi dan minat siswa dalam belajar fisika.
- Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sebaiknya diterapkan dalam materi yang memerlukan eksperimen atau membuktikan suatu fenomena.
- Dalam melaksanakan tahapan-tahapan belajar dalam model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, guru sebaiknya berusaha yang terbaik dalam membimbing siswa selama pembelajaran agar hasil pembelajaran optimal.
- Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, waktu yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran ternyata tidak cukup dua jam pelajaran, sehingga penugasan sebelum pembelajaran lebih baik dilakukan agar siswa memahami terlebih dahulu materi yang akan dipelajari.
- Selama pembelajaran di kelas, guru sebaiknya sering memberikan apresiasi kepada siswa, baik berupa pujian atau tepuk tangan sebagai motivasi kepada kelompok untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran fisika sehingga diharapkan kelas menjadi lebih aktif.